

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penemuan dan pemilihan kembali informasi dapat dilakukan dengan menelusur pada sebuah *search engine* melalui strategi tertentu sehingga hasil temuan informasi yang didapatkan sesuai dengan yang betul – betul dibutuhkan oleh si penelusur, dan pengguna informasi. Format sajian informasi yang diakses melalui internet dapat berupa *e-book*, *e-journal*, *e-scientific article*. Sistem temu kembali informasi merupakan sistem otomatis untuk menemukan informasi dari suatu pangkalan data, kemudian menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Salah satu aplikasi temu kembali informasi adalah *Search Engine* atau mesin pencari. Pengguna dapat mencari halaman web yang memuat informasi yang dibutuhkannya melalui *Search Engine*. *Search Engine* adalah pintu gerbang bagi para pengguna sebelum memasuki situs atau *website* tertentu. *Search Engine* disebut juga sebagai *portal* (pintu masuk) ke sebuah web (Indrajit, 2006:4).

Kajian dalam dunia ilmu pengetahuan dapat pula ditemukan melalui hasil penelusuran di internet, termasuk juga kajian tentang Ilmu Perpustakaan. Kajian Ilmu Perpustakaan menitik beratkan kajiannya tentang bagaimana menghimpun, mengolah, memanfaatkan sumber informasi sehingga dapat ditemu kembali oleh pencari informasi.

Efektivitas dari suatu Sistem Temu Balik Informasi (STBI) adalah kemampuan suatu sistem untuk memanggil berbagai dokumen dari suatu database sesuai dengan permintaan sipengakses. Untuk melakukan penelusuran yang efektif, diperlukan pengenalan sebuah bahasa ataupun istilah carian terkontrol pada sebuah *search engine* dan memasukkan kata kunci atau istilah carian terkontrol tersebut ketika melakukan penelusuran. Sebuah penelusuran informasi tidak akan berhasil tanpa adanya bahasa atau kosa kata penelusuran yang cocok. kosa kata penelusuran berfungsi sebagai alat carian untuk memerintahkan sebuah system temu kembali informasi agar menemukan atau menampilkan dokumen yang sesuai dan cocok dengan apa yang dimau oleh sipenelusur.

Dalam sistem temu kembali informasi, dikenal dua pendekatan penelusuran yaitu bahasa alami dan kosa kata terkontrol (Hasugian, 2003:3). Dari dua pendekatan

penelusuran, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Penggunaan kosa kata terkontrol adakalanya lebih baik digunakan untuk menelusur dari pada menggunakan bahasa alami.

Dari beberapa *Search Engine* yang tersedia di internet, yang paling populer adalah Google dan Yahoo. Berdasarkan publikasi yang dirilis *Seo Consultants* pada bulan Agustus 2010, Google menempati urutan ke-1 dalam kriteria *Search Engine top site* yang paling sering digunakan. Sedangkan Yahoo menempati peringkat ke-2 berdasarkan data top site yang sama. Sama halnya dengan fasilitas Google, Yahoo juga memiliki berbagai macam fasilitas pencarian. Sedangkan berdasarkan rilis oleh Danny Sullivan, *Editor-in-chief, Search Engine Watch* Mei 2010 Kategori *Search Engine* yang menjadi referensi utama penelitian ini adalah *top choices category* berturut-turut ditempati oleh Google, Yahoo, Altavista dan AOL (*American Online*).

Efektifitas sistem temu kembali informasi dapat dilakukan dengan menghitung nilai perolehan (*recall*) dan nilai ketepatan (*precision*). Semakin tinggi nilai ketepatan suatu penelusuran maka semakin efektif penelusuran yang dilakukan. Suatu sistem temu kembali informasi dinyatakan efektif apabila hasil penelusuran mampu menunjukkan ketepatan (*precision*) yang tinggi sekalipun perolehannya rendah, (Hasugian, 2003 :5).

Penelusuran efektif adalah penelusuran yang dapat merumuskan *query* dan hasil temuan dari pencarian *Search Engine* Google dan *Search Engine* Yahoo. Ketepatan dan *query* tersebut apabila diperoleh di bagian *abstract* isi dari dokumen, jika suatu dokumen yang ditemukan field judul, field abstrak, field pengarang. Dan field field tersebut disesuaikan dengan isi dari dokumen, ternyata sesuai dengan keseluruhan “descriptor” yang diketikkan pada penelusuran di *Search Engine* tertentu, maka dokumen tersebut dinyatakan relevan dengan hasil pencarian yang diinginkan oleh pengguna. Dan jika “*descriptor*” yang sama tadi dilakukan penelusuran pada *Search Engine* yang lain, ternyata hasil temuan tidak sesuai dengan yang diinginkan maka dokumen hasil carian tersebut tidak berhubungan.

Search engine Google dan Yahoo dua mesin pencari untuk temu kembali informasi yang perlu diketahui keefektifitasnya dalam menemukan informasi ilmiah, utamanya informasi ilmiah Ilmu Perpustakaan. Menelusur informasi ilmiah Ilmu Perpustakaan, diperlukan diskriptor atau kata kunci penelusuran yang erat kaitannya dengan bidang Ilmu Perpustakaan.

Kesulitan dalam menemukan dokumen informasi yang ada di Google dan Yahoo dikarenakan database yang berisi dokumen yang dimiliki oleh Google dan Yahoo sangat banyak ragamnya. Bukan hanya pengguna biasa yang mengalami masalah dalam penemuan dokumen ilmiah yang dicari baik dalam format *e-book*, *e-journal* dan lain- lain, bahkan pengguna yang sudah mahir pun mengalami masalah dalam penemuan informasi. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk meneliti perbandingan efektivitas hasil temuan berdasarkan kata-carian (*descriptor*) bidang ilmu perpustakaan yang diolah dari beberapa referensi-utama bidang ilmu perpustakaan, yaitu: DDC (Dewey Decimal Classification), *Sears List of Subject Headings*, dan Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional RI dari *Search Engine* Google dengan Yahoo yang dibatasi pada bidang Ilmu Perpustakaan. Dengan diketahuinya kata-carian yang standar diharapkan penelusur lebih efektif dalam melakukan penelusuran informasi ilmiah bidang Ilmu Perpustakaan, dan dapat melakukan pilihan mana yang lebih relevan dokumen yang ditemukan dan waktu yang lebih efisien ketika melakukan penelusuran pada *Search Engine* Google dan Yahoo.

Dalam sudut pandang Islam, Allah menyuruh manusia untuk menuntut ilmu pengetahuan, dalam menuntut ilmu, tidak ada penilaian disiplin ilmu tertentu, konteksnya umum dan global, anjuran mencari ilmu meliputi semua disiplin ilmu, termasuk ilmu perpustakaan (Zuhroni, 2010: 4). Ayat yang pertama kali turun kepada Rasulullah SAW adalah tentang perintah membaca. Sebagaimana dalam firman Allah SWT:

﴿الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ﴾ عَلَّقَ مِنْ الْإِنْسَانِ خَلْقَ ﴿۱﴾ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ أَقْرَأُ

﴿يَعَلِّمَ لَمْ مَا الْإِنْسَانِ عَلَّمَ﴾ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuainya.”(Q.S. Al-Alaq, 96: 1-5)

Ayat yang dimulai dengan perintah membaca ini mencerminkan betapa pentingnya aktivitas membaca bagi kehidupan manusia, terutama dalam menangkap hakikat dirinya dan lingkungan alam sekitarnya. Membaca dalam arti luas adalah kerja jiwa dalam menangkap dan menghayati berbagai fenomena didalam dan

disekitar diri hingga terpahami betul makna dan hakikatnya. Membaca adalah merupakan gerbang dan sumber ilmu pengetahuan, semakin banyak membaca wawasan berfikir kita semakin luas.

Dari ayat tersebut dapat diartikan bahwa Allah menyuruh manusia untuk menuntut ilmu, termasuk dengan menggunakan teknologi informasi dalam kehidupannya untuk membantu mempermudah kegiatan manusia didunia ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menetapkan judul: ***Perbandingan Efektivitas Penelusuran Bidang Ilmu Perpustakaan Menggunakan Search Engine Google dengan Search Engine Yahoo dan Tinjauan Menurut Islam.***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya yang menjadi rumusan masalah adalah:

- a. Bagaimana perbandingan efektivitas penelusuran bidang Ilmu Perpustakaan menggunakan *Search Engine* Google dengan *Search Engine* Yahoo ?
- b. Bagaimana Tinjauan Islam dalam hal penelusuran dokumen ilmiah Ilmu Perpustakaan melalui pemanfaatan *Search Engine* Google dan *Search Engine* Yahoo di tinjau menurut Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui perbandingan efektivitas penelusuran bidang Ilmu Perpustakaan menggunakan *Search Engine* Google dengan *Search Engine* Yahoo.
- b. Untuk mengetahui tinjauan Islam dalam hal penelusuran dokumen ilmiah Ilmu Perpustakaan melalui pemanfaatan *Search Engine* Google dan *Search Engine* Yahoo di tinjau menurut Islam

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Memberi masukan kepada penelusur informasi melalui internet tentang nilai ketepatan istilah bidang Ilmu Perpustakaan melalui kata carian terkontrol pada *Search Engine* tersebut.

2. Memberi masukan kepada pengembang kosa kata terkontrol dalam bidang Ilmu Perpustakaan .

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini mencakup kajian sistem temu balik informasi, dengan pendekatan pada penelusuran online bidang Ilmu Perpustakaan yang terdapat pada DDC (Dewey Decimal Classification) edisi 22 dengan menggunakan tajuk subjek *Sears List of Subject Headings* edisi 18 Tahun 2004, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan disesuaikan dengan Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional Tahun 2002, dengan menggunakan *Search Engine* Google dan *Search Engine* Yahoo. Istilah carian yang dipakai pada penelitian ini dibatasi dengan istilah dalam kosakata bahasa Indonesia terkendali dalam bidang ilmu perpustakaan sebanyak 22 istilah carian. Metode penelusuran yang dipakai adalah metode penelusuran bebas. Situs *Search Engine* yang dipakai sebagai mesin-pencari digunakan www.google.co.id dan www.id.yahoo.com.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian ilmiah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian diperlukan metode-metode yang dipergunakan untuk memecahkan suatu permasalahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 1999 : 63).

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di ruang perpustakaan Universitas YARSI dengan menggunakan komputer jinjing yang terhubung dengan jaringan internet.

1.6.2 Unit Analisis

Yang dimaksud dengan unit analisis menurut Arikunto (1999 : 132) adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian, unit analisis dari penelitian ini adalah hasil temuan dari *Search Engine* Google dan *Search Engine* Yahoo. Jumlah hasil dari temuan akan diolah oleh penulis menggunakan metode *ceklist* dengan menggunakan tabel. Waktu penelitian ini dimulai dari 21 Nopember s/d 29 Nopember 2011.

Adapun daftar kata kunci penelusuran Ilmu Perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi
2. Bibliografi (sebagai subjek)
3. Timbangan Buku
4. Buku-Pemilihan
5. Katalogisasi
6. Perpustakaan Anak
7. Perpustakaan Gereja
8. Perpustakaan
9. Perpustakaan dan Masyarakat
10. Perpustakaan dan Sekolah
11. Pengembangan Koleksi
12. Perpustakaan-Administrasi Umum
13. Arsitektur Perpustakaan
14. Katalog Perpustakaan
15. Buku – Klasifikasi
16. Perpustakaan, Kerjasama
17. Perpustakaan, Ilmu
18. Perpustakaan, Pelayanan
19. Perpustakaan umum
20. Perpustakaan Sekolah
21. Perpustakaan khusus
22. Tajuk subyek (sebagai subjek)

1.6.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2005 : 174). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi.

Metode dokumentasi menurut Arikunto (1999 : 236) yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Pada penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan untuk meneliti bahan dokumentasi yang terdapat

pada database Google dengan Yahoo yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik eksperimen, yaitu memberi perlakuan terhadap situasi yang telah disiapkan sedemikian rupa untuk meneliti sesuatu yang dicobakan. Teknik eksperimen digunakan untuk pengumpulan data ketika penelitian sedang berlangsung. Penggunaan metode eksperimen tersebut dilakukan dengan mengamati dan menganalisis hasil penelusuran kata kunci dalam bidang ilmu perpustakaan pada *search engine* Google dan *search engine* Yahoo.

Dalam penelitian ini pencarian dalam database Google dan Yahoo dilakukan dengan cara menggunakan metode pencarian bebas dengan menggunakan bahasa terkontrol, penelitian ini hanya membatasi pada 10 hasil temuan yang muncul pada halaman pertama saja dan setiap satu subjek dilakukan pengujian pada hari yang sama untuk menghindari terjadinya variasi data yang disebabkan oleh updating algoritma pengindeksan yang dilakukan dari masing-masing *Search Engine*.

1.6.4 Alat Bantu Penelitian

Alat bantu penelitian merupakan sebuah alat bagi penulis untuk menganalisis efektivitas penelusuran bidang Ilmu Perpustakaan yang di temukan dengan menggunakan *Search Engine* Yahoo dan Google. Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tabulasi yang berfungsi sebagai hasil carian terhadap istilah terkendali lewat penelusuran 2 search engine (mesin pencari) yang dijadikan objek penelitian.

Tabel 1: Hasil Penelusuran dengan Menggunakan Kata Kunci.....

No	<i>Graded Relevan Assessment</i>	Dokumen Relevan Google	Dokumen Relevan Yahoo	Skor Google	Skor Yahoo
1	Makalah penelitian, artikel ilmiah, Jurnal, tutorial, dan prosiding seminar/konferensi atau paten (skor 3)				

2	Abstrak makalah penelitian, artikel ilmiah, Jurnal, tutorial, dan prosiding seminar/konferensi atau paten (skor 2)				
3	Pangkalan buku atau pangkalan data (skor 1)				
4	website perusahaan, kamus, ensiklopedi, organisasi, dsb (skor 0)				
5	Halaman yang tidak bisa ditampilkan karena server yang tidak merespon setelah tiga kali penelusuran secara berurutan (skor 0)				
Total					

1.6.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 1999 : 99). Variabel dari penelitian ini adalah *Search Engine* Google dan *Search Engine* Yahoo.

1.6.6 Mengevaluasi Hasil Temuan

Dalam mengevaluasi hasil temuan dari masing-masing *Search Engine*, penulis melakukan penilaian dengan cara sebagai berikut :

1. Apabila istilah-istilah pencarian atau *query* termuat pada field judul, field abstrak, atau pada subjek, maka suatu dokumen dinyatakan berhubungan (*related*) dengan kata kunci (*query*).
2. Jika istilah-istilah pencarian atau *query* hanya terdapat pada *field* lain misalnya, pada *field* sumber atau dari field jenis publikasi maka dokumen tersebut dinyatakan tidak berhubungan (*related*) dengan *query* (Hasugian, 2006: 9).

Setelah mendapatkan dokumen yang relevan, dokumen tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penilaian relevansi bertingkat (Graded Relevant Assessment) 0-3. Skala penilaian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Halaman yang menampilkan dokumen-dokumen makalah penelitian, artikel ilmiah, Jurnal, tutorial, dan prosiding seminar/konferensi atau paten mendapat skor 3.
2. Halaman yang menampilkan abstrak makalah penelitian, artikel ilmiah, Jurnal, tutorial, dan prosiding seminar/konferensi atau paten mendapat skor 2.
3. Halaman yang menampilkan pangkalan buku atau pangkalan data mendapat skor 1.
4. Halaman yang menampilkan selain poin-poin di atas (misalnya website perusahaan, kamus, ensiklopedi, organisasi, dsb.) mendapat skor 0.
5. Halaman yang tidak bisa ditampilkan karena server yang tidak merespon setelah tiga kali penelusuran secara berurutan mendapat skor 0. (Hardi, 2006: 4).

1.6.7 Analisis Data

Menurut Hardi (2006 : 3) rumus untuk mengukur nilai ketepatan hasil penelusuran informasi ilmiah bidang Ilmu Perpustakaan dengan menggunakan bahasa terkontrol pada *Search Engine* Google dan *Search Engine* Yahoo, yaitu:

$$Precision (P) = \frac{\text{Jumlah Skor Dokumen Ilmiah yang ditemukan}}{\text{Total Temuan yang Dievaluasi}}$$

Untuk menginterpretasikan angka presisi, ditetapkan tiga kategori atau kelas yaitu: *precision* tinggi, sedang, dan rendah dengan rentang nilai *precision* yang digunakan adalah 0 sampai 3, dengan toleransi 2 digit dibelakang koma. Sedangkan kriteria atau tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan kategori tersebut ialah skala interval, dengan mencari selisih kemungkinan angka presisi tertinggi (3) dengan kemungkinan angka presisi terendah (0) kemudian dibagi 3 sesuai kategori penilaian, rielynya adalah $(3 - 0) : 3 = 1,00$. Dengan demikian kelas interval dari ketiga kategori interpretasi presisi tersebut adalah:

- a. *Precision* rendah apabila angka P (*precision*) berada pada rentang 0,00 – 1,00
 - b. *Precision* sedang apabila angka P (*precision*) berada pada rentang 1,01 – 2,00
 - c. *Precision* tinggi apabila angka P (*precision*) berada pada rentang 2,01 – 3,00.
- (Hasugian, 2006 : 11)

1.7 Sistematika Penulisan

- BAB I Bab ini merupakan bab pendahuluan. Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pentingnya penelitian ini, latar belakang permasalahan, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan serta sistematika penulisan penelitian ini.
- BAB II Bab ini berisi Tinjauan Pustaka . Dalam bab ini menguraikan teori – teori yang berhubungan dengan Search Engine dan Sistem Temu Balik Informasi.
- BAB III Bab ini berisi hasil penelitian, dalam bab ini di paparkan hasil penelitian yang telah dilakukan
- BAB IV Bab ini tentang tinjauan Islam tentang Perbandingan Efektifitas Penelusuran Bidang Ilmu Perpustakaan Menggunakan *Search Engine Search Engine* Yahoo.
- BAB V Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan saran

